

**OPTIMALISASI PENGINPUTAN DATA PASIEN PASCA PEMERIKSAAN MELALUI
WEBSITE SEHAT INDONESIAKU
DI PUSKESMAS MENUR**

Ludwina Mayela Meo¹, Anggraeny Puspaningtyas²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

[\(ludwinamayelameo@gmail.com, anggraenypuspa@untag-sby.ac.id\)](mailto:ludwinamayelameo@gmail.com)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian merupakan kegiatan akademik wajib yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori administrasi publik secara langsung di lingkungan kerja pemerintahan. Tujuan kegiatan ini adalah membantu optimalisasi penginputan data pasien pasca pemeriksaan melalui Website Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID) di Puskesmas Menur, Kota Surabaya. Bahan dan metode pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan, laporan, luaran langsung, wawancara, partisipasi aktif dalam kegiatan administrasi, serta dokumentasi selama 40 hari kerja. Mahasiswa terlibat dalam pengarsipan dokumen non medis, penginputan data pasien pada kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG), penyusunan Surat Keputusan (SK) Pengelolaan Arsip, serta pendampingan pasien dalam pengisian skrining mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan SEHAT-ID meningkatkan akurasi pencatatan data, mempercepat proses pelayanan administrasi, dan mendukung transparansi pengelolaan informasi kesehatan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pemahaman staf terhadap sistem digital, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi efektivitas administrasi pelayanan kesehatan. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian di Puskesmas Menur memberikan manfaat ganda, yaitu peningkatan kompetensi profesional mahasiswa dan kontribusi nyata terhadap transformasi digital pelayanan publik di bidang kesehatan.

Kata kunci: *Penginputan data pasien, sistem informasi kesehatan, pelayanan publik, Puskesmas Menur, administrasi publik*

ABSTRACT

Community service is a mandatory academic activity that provides students with the opportunity to directly apply public administration theory in a government work environment. The objective of this activity was to help optimize post-examination patient data input through the Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID) website at the Menur Community Health Center in Surabaya. The materials and methods included preparation, implementation, reporting, direct output, interviews, active participation in administrative activities, and documentation for 40 working days. Students were involved in archiving non-medical documents, inputting patient data for the Free Health Check (CKG) program, preparing the Archives Management Decree (SK), and assisting patients in completing self-screening. The results showed that the use of SEHAT-ID improved data recording accuracy, accelerated administrative service processes, and supported transparency in health information management. Despite obstacles such as limited internet access and staff's lack of understanding of digital systems, this internship had a positive impact on the effectiveness of health service administration. In conclusion, the community service activity at the Menur Community Health Center provided dual benefits: improving students' professional competence and contributing significantly to the digital transformation of public services in the health sector.

Keywords: *Patient data entry, health information system, public service, Puskesmas Menur, public administration*

PENDAHULUAN

Administrasi publik memegang peranan penting dalam mendukung efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Dalam sektor kesehatan, pencatatan data pasien yang akurat dan terintegrasi merupakan faktor vital bagi peningkatan mutu pelayanan. Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dituntut mampu menjalankan fungsi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

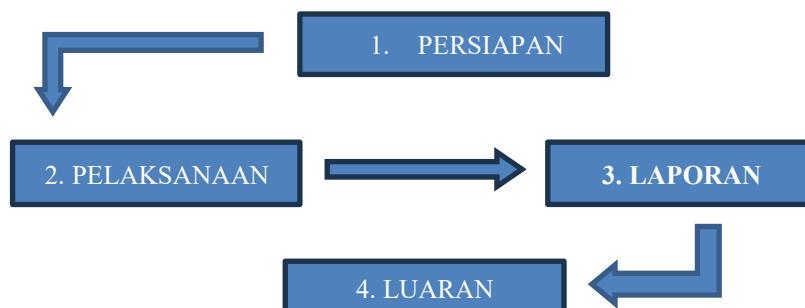
Dengan perkembangan teknologi informasi, Kementerian Kesehatan RI mengembangkan Website Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID) sebagai sistem pencatatan pelayanan kesehatan berbasis digital. Puskesmas Menur, Kota Surabaya, merupakan salah satu puskesmas yang telah menerapkan sistem ini. Kendati demikian, pelaksanaan di lapangan masih menghadapi kendala teknis dan administratif. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian mahasiswa dapat membantu optimalisasi proses penginputan data, sekaligus memperoleh pengalaman praktis terkait pelayanan publik di bidang kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatan yang dilakukan oleh penulis yaitu berkelompok yang dilaksanakan di Puskesmas Menur, Kota Surabaya selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 21 Juli - 6 September 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari program pengabdian mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam bidang pelayanan publik, khususnya di sektor kesehatan. Fokus utama kegiatan ini yang dilakukan adalah membantu pegawai puskesmas dalam menginput data pasien pasca pemeriksaan ke dalam Website Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID), yang merupakan sistem informasi kesehatan milik Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu, penulis juga berkesempatan terlibat dalam beberapa kegiatan pelayanan masyarakat seperti Cek Kesehatan Gratis (CKG) di luar gedung puskesmas. Adapun jam operasional kegiatan ini mengikuti jadwal pelayanan Puskesmas Menur, yaitu hari Senin sampai sabtu pukul 07.30–15.00 WIB.

Dalam proses pelaksanaan , metode yang digunakan meliputi observasi langsung, partisipasi aktif, dan dokumentasi. Penulis mengikuti kegiatan harian petugas puskesmas seperti pendataan pasien, proses pemeriksaan, serta input data ke dalam sistem SEHAT-ID. Melalui metode ini, penulis dapat memahami secara langsung alur pelayanan kesehatan dan pentingnya ketelitian dalam pencatatan data pasien. Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara ringan dan pengamatan lapangan untuk menambah wawasan mengenai sistem administrasi kesehatan. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti kegiatan berupa foto dan catatan harian pengabdian. Diharapkan melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem informasi kesehatan di lingkungan pelayanan publik.

Ada berberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian:



Gambar 1: Tahap pelaksanaan

Tahap 1 (PERSIAPAN)

Sebelum menyusun proposal kegiatan ini, mahasiswa diwajibkan mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan secara daring. Pada sesi sosialisasi, pihak program studi menjelaskan seluruh peraturan dan syarat yang wajib dipatuhi oleh mahasiswa yang mengikuti program pengabdian ini. Setelah sosialisasi dilaksanakan, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal yang akan diajukan kepada instansi. Fungsi dari proposal pengabdian ini adalah agar mahasiswa memiliki perencanaan kegiatan yang dilakukan ketika pengabdian dilaksanakan.

Tahap 2 (PELAKSANAAN)

Pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa dilaksanakan selama 40 hari kerja, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 06 September 2025. Pelaksanaan praktik kerja sendiri dilaksanakan penulis di Puskesmas Menur, Kecamatan Sukolilo, Jawa Timur. Penulis ditugaskan di bidang Tata Usaha yang melakukan kegiatan penginputan data Pasien Pasca Pemeriksaan CKG di Puskesmas Menur.

Tahap 3 (LAPORAN)

Pada tahap ini penulis menguraikan hasil kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Menur. Penulisan laporan ini dimulai pada bulan oktober hingga november 2025. Tahap penulisan diawali dengan mencari dan mengumpulkan data yang mendukung penulisan laporan. Data-data tersebut dapat dari komunikasi dengan pembimbing ditempat pengabdian dan juga melakukan browsing di internet. Setelah semua data informasi yang dibutuhkan terkumpul, kemudian data tersebut diolah menjadi laporan lengkap. Pratihan juga mendapatkan waktu untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Setelah selesai, laporan pengabdian di kumpulkan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa administrasi negara.

Tahap 4 (LUARAN)

Hasil kegiatan pengabdian ini dilakukan penulis selama di Puskesmas Menur akan disusun menjadi hasil akhir laporan. Luaran pengabdian berupa laporan, artikel pengabdian, dan video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Puskesmas Menur yang beralamatkan Jl. Manyar Rejo 1 No 35, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang terhitung sejak tanggal 21 Juli – 6 Oktober 2025. Dengan 6 hari kerja/minggu dimulai dari hari Senin-Sabtu. Dengan jam operasional 7 jam/hari yang dimulai dari pukul 7:30 sampai dengan 14:30 WIB.

Selama kegiatan pengabdian di Puskesmas Menur, Kota Surabaya, penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan penginputan data pasien pasca pemeriksaan ke dalam Website Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID). Kegiatan ini mencakup proses pencatatan identitas pasien, hasil pemeriksaan, diagnosis, tindakan medis, serta pemberian obat yang dilakukan di berbagai poli pelayanan. Sistem Sehat Indonesiaku digunakan sebagai sarana pencatatan digital yang terintegrasi untuk seluruh data pasien agar lebih akurat, efisien, dan mudah diakses oleh tenaga kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diberi tanggung jawab untuk membantu petugas administrasi dalam melakukan verifikasi dan input data setiap pasien yang telah selesai diperiksa. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam memahami sistem informasi kesehatan berbasis digital dan pentingnya pengelolaan data yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan serta peningkatan mutu pelayanan di puskesmas. Pelaksanaan pengabdian tentu saja harus relevan dengan apa yang sudah dilalui mahasiswa selama proses perkuliahan sebagai berikut:

Hasil yang Dicapai dalam Pelaksanaan pengabdian di Puskesmas Menur Selama 40 Hari:

1) Membantu Memasukkan Data Pasien Setelah Pemeriksaan

Selama pegabdian di Puskesmas Menur, mahasiswa berperan dalam kegiatan memasukkan data pasien setelah pemeriksaan ke dalam sistem Website Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID) yang mencakup data seperti NIK, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, dan nomor WhatsApp pasien. Kegiatan ini berkaitan dengan mata kuliah Administrasi Publik, karena mencerminkan penerapan prinsip tertib administrasi, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik. Dalam teori Administrasi Publik, administrasi merupakan proses manajerial yang bertujuan untuk mengelola kegiatan pemerintahan secara efektif dan efisien guna melayani masyarakat. Melalui kegiatan input data ini, mahasiswa belajar bagaimana penerapan teknologi informasi dalam e-government membantu meningkatkan efisiensi kerja aparatur publik, memastikan data pelayanan kesehatan tersimpan dengan benar, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang sesuai dengan prinsip good governance.

2) Berpartisipasi dalam Kegiatan Cek Kesehatan Gratis di Luar Puskesmas

Selama pengabdian di Puskesmas Menur, mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang dilaksanakan di luar puskesmas sebagai bentuk pelayanan promotif dan preventif kepada masyarakat. Kegiatan ini berkaitan erat dengan mata kuliah Pelayanan Publik, karena mencerminkan implementasi langsung dari teori pelayanan kepada masyarakat oleh aparatur pemerintah. Dalam mata kuliah tersebut, dijelaskan bahwa pelayanan publik adalah upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar warga secara efektif, responsif, dan berkeadilan. Melalui keterlibatan dalam kegiatan CKG, mahasiswa belajar bagaimana pelayanan kesehatan dijalankan secara proaktif dan inklusif, di mana pemerintah hadir langsung ke masyarakat untuk memberikan akses kesehatan yang merata. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan penerapan nilai-nilai etika pelayanan, seperti empati, komunikasi yang baik, dan tanggung jawab sosial, yang menjadi bagian penting dari profesionalisme pelayanan publik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

3) Pengelolaan Dokumen Non Medis dan Rekapitulasi Data Kunjungan

Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian di Puskesmas Menur turut terlibat dalam kegiatan pengelolaan dokumen non medis dan rekapitulasi data kunjungan pasien, yang memiliki keterkaitan erat dengan mata kuliah Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif. Kegiatan ini memberikan pengalaman nyata dalam memahami bagaimana data digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di instansi publik. Berdasarkan teori analisis data, data kuantitatif seperti jumlah pasien dan jenis layanan diolah menjadi informasi statistik untuk menilai tingkat kunjungan dan kinerja pelayanan, sedangkan data kualitatif seperti laporan kegiatan dan catatan administrasi membantu menilai konteks serta kualitas pelayanan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa belajar pentingnya ketelitian, ketepatan, dan keakuratan dalam mengelola data, sekaligus memahami bahwa hasil analisis tersebut dapat menjadi alat evaluasi kinerja dan dasar peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor kesehatan.

4) Penyusunan Surat Keputusan untuk Pengelolaan Arsip Puskesmas Menur

Dalam pelaksanaan pengabdian di Puskesmas Menur, mahasiswa ikut berperan dalam penyusunan Surat Keputusan (SK) Pengelolaan Arsip, yang memiliki keterkaitan erat dengan mata kuliah Manajemen dan Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mempelajari bagaimana proses penyusunan kebijakan internal dilakukan untuk mengatur struktur kerja, pembagian tugas, serta tanggung jawab pegawai dalam mendukung efektivitas organisasi. Berdasarkan teori manajemen kinerja publik, penyusunan SK berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja, karena menetapkan peran dan indikator kerja yang menjadi dasar dalam menilai keberhasilan pelaksanaan tugas. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan penerapan prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam administrasi pemerintahan. Dari pengalaman tersebut, mahasiswa memahami bahwa dokumen administratif seperti SK memiliki peran strategis sebagai instrumen manajerial dalam mengukur dan meningkatkan kinerja sektor publik.



Gambar 2 dan 3: Peserta ikut serta dalam kegiatan cek kesehatan gratis di luar puskesmas

ANALISIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian di Puskesmas Menur menjadi gambaran konkret penerapan teori administrasi publik, terutama dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang menekankan efektivitas, efisiensi, serta akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan pandangan Nuraeni et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan *good governance* dalam pelayanan kesehatan merupakan kunci terciptanya layanan yang berkualitas. Selama kegiatan ini, mahasiswa dapat mengamati langsung bagaimana nilai-nilai tata kelola yang baik seperti transparansi, pertanggungjawaban, dan responsivitas diterapkan pada proses kerja di puskesmas, baik dalam aspek administrasi maupun layanan kesehatan masyarakat.

Dalam prosesnya, mahasiswa terlibat dalam berbagai tugas administratif, seperti pencatatan, penginputan, dan rekapitulasi data pasien. Aktivitas ini menjadi fondasi penting bagi puskesmas dalam menyusun keputusan dan kebijakan yang didasarkan pada data. Sebagaimana dijelaskan oleh Nuraeni et al. (2024), kualitas data kesehatan yang baik merupakan instrumen utama untuk mendukung tata kelola pelayanan yang akurat, terstruktur, dan transparan. Pengalaman tersebut memperlihatkan bahwa administrasi publik bukan hanya proses teknis, melainkan bagian dari sistem yang memastikan layanan publik berjalan dengan tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan di luar gedung puskesmas menunjukkan bentuk nyata dari prinsip *public engagement* dan kemampuan pemerintah untuk memberikan layanan yang responsif. Menurut Nuraeni et al. (2024), pendekatan pelayanan yang dekat dengan masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemerataan dan efektivitas layanan kesehatan, serta memperkuat hubungan antara penyedia layanan dan masyarakat.

Dari aspek manajerial, kegiatan seperti penyusunan SK dan pengelolaan arsip mencerminkan bagaimana organisasi kesehatan menerapkan manajemen kinerja yang berbasis regulasi dan prinsip akuntabilitas. Dokumen resmi tersebut, menurut Nuraeni et al. (2024), memiliki fungsi strategis sebagai dasar hukum, pedoman kerja, sekaligus alat pengawasan dalam memastikan setiap tugas dijalankan secara tepat dan terukur. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mempelajari bagaimana teori pengukuran kinerja sektor publik diaplikasikan secara langsung di instansi layanan publik.

Secara keseluruhan, pengalaman pengabdian di Puskesmas Menur memberikan pemahaman mendalam bahwa keberhasilan pelayanan publik tidak hanya ditentukan oleh interaksi langsung antara petugas dan masyarakat, tetapi juga oleh sistem administrasi yang kuat, pengelolaan data yang baik, serta implementasi tata kelola organisasi berbasis *good governance*. Kegiatan ini memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai penerapan teori administrasi publik dalam konteks nyata dan menanamkan nilai-nilai integritas, profesionalisme, serta tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Puskesmas Menur memberikan pengalaman nyata bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah, terutama di bidang Administrasi Publik. Penulis terlibat dalam berbagai kegiatan seperti menginput data pasien melalui sistem Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID), mengelola arsip non-medis, menyusun Surat Keputusan (SK), serta turut serta dalam kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung. Dari kegiatan tersebut, penulis memahami cara prinsip-prinsip administrasi publik seperti efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme diterapkan dalam lingkungan kerja sektor publik. Puskesmas Menur sebagai instansi pemerintah menunjukkan penerapan prinsip Good Governance, terlihat dari sistem kerja yang teratur, pembagian tugas yang jelas, serta penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Melalui pengalaman ini, penulis menyadari bahwa administrasi publik tidak hanya tentang manajemen organisasi dan kebijakan, tetapi juga bagaimana tata kelola pemerintahan yang baik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat. Dengan demikian, ini menjadi bentuk nyata dari integrasi antara teori dan praktik dalam administrasi publik, yang membentuk sikap profesional, bertanggung jawab, serta berorientasi pada pelayanan masyarakat.

SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalani pengabdian di Puskesmas Menur, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak puskesmas maupun mahasiswa yang akan melakukan pengabdian di masa depan.

- a) Dinas Kesehatan Kota Surabaya, meningkatkan kualitas jaringan internet agar proses penginputan data pasien ke sistem Sehat Indonesiaku (SEHAT-ID) berjalan lebih cepat, stabil, dan tidak mengalami gangguan sistem.
- b) Bagi Puskesmas Menur diminta untuk menambah perangkat komputer dan fasilitas pendukung lainnya untuk memperlancar kegiatan administrasi serta mengurangi antrean penggunaan perangkat oleh pegawai maupun mahasiswa pratik.
- c) Puskesmas Menur dapat menambah tenaga administrasi atau petugas input data agar volume data pasien yang tinggi dapat ditangani dengan lebih efisien dan tepat waktu.
- d) Pihak Puskesmas Menur dan tim IT Dinas Kesehatan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi pegawai dan mahasiswa terkait penggunaan sistem informasi kesehatan serta manajemen data agar keterampilan teknis semakin meningkat.
- e) Untuk mahasiswa, diharapkan agar selalu menjunjung tinggi etika kerja, disiplin, serta profesionalisme selama melaksanakan kegiatan ini, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi instansi sekaligus memperkaya pemahaman tentang penerapan administrasi publik dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Pelaksanaan Magang Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. (2022). Retrieved from Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- BSI. (n.d., n.d.). BSI Respository. Retrieved from BSI Respository:
https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/285995/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- filganz, K. (2014, september). Etika Pelayanan Publik. Retrieved from
<https://kuliahfilganz.blogspot.com/2014/09/etika-pelayanan-publik.html>
- Nuraeni, N. N. (2024). Menciptakan good governance melalui pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Retrieved from <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12005>:
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.12005>